

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI  
KOPI ROBUSTA (*Coffea Canephora*) DENGAN  
PENERAPAN *GOOD AGRICULTURE PRACTICES* DI  
DESA KARANG AGUNG KECAMATAN WAY  
TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**Oleh**

**Tiara Indah**

**RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat adopsi *Good Agriculture Practices* pada usahatani kopi robusta, menganalisis biaya produksi dan penerimaan usahatani kopi robusta dan menganalisis kelayakan finansial usahatani kopi robusta. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 44 responden petani kopi di Desa Karang Agung. Hasil penelitian menunjukkan pada Tingkat adopsi *Good Agriculture Practices* tanaman kopi robusta di Desa Karang Agung ditinjau dari tahap budidaya persiapan lahan dan penanam penaung dengan persentase 90,91%, pemilihan bibit dengan persentase 34,09%, penanaman dan pengelolaan dengan persentase 97,73%, pengendalian hama dan penyakit dengan persentase 86,36%, panen pasca panen dengan persentase 68,18%. Analisis biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usahatani kopi robusta di Desa Karang Agung dibagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel yaitu sebesar Rp 7.730.313/ha/tahun. biaya tetap yang dikeluarkan sebesar Rp 2.051.600/ha/tahun. dan biaya variabel sebesar Rp 5.678.713/ha/tahun. Usahatani kopi Robusta di Desa Karang Agung memperoleh penerimaan sebesar Rp 26.491.238/ha/tahun. Analisis kelayakan finansial usahatani kopi robusta pada *Discount Factor* 14% menunjukkan bahwa proyek usahatani kopi robusta di Desa Karang Agung layak untuk dijalankan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai NPV positif sebesar Rp 96.470.253, nilai Net B/C Ratio sebesar 2,34 (Net B/C Ratio>1) dan nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku, yaitu sebesar 69% dengan waktu pengembalian modal selama 3,36 tahun (3 tahun 4 bulan 7 hari).